LAPORAN PROGRAM
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK REVOLUSI MENTAL

”Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas Serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Antikorupsi”

PENGELOLA KEGIATAN

PUSAT STUDI KAWASAN DANAU LIMBOTO
DAN MITIGASI BENCANA LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tim :

Dr. Sunarty Eraku, M.Pd / 0003097003
Citra Panigoro, ST, M.Si / 001109001
Nurdin Mohamad, S.Pd,M.Si/ 003026910

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian	: Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas Serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi
2. Nama Pusat Studi Pengusul	: Pusat Studi Kawasan Danau Limboto dan Mitigasi Bencana
3. Kepala Pusat Studi	
a. Nama	: Dr. Sunarty Eraku, M.Pd
b. NIDN	: 0003097003
c. Jabatan/Golongan	:Pembina/ IVa
d. Program Studi	: Pendidikan Geografi Jurusan ITK FMIPA
e. Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Gorontalo
f. Bidang Keahlian	: Geografi Lingkungan
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel	: Jl. Jenderal Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: 2 (dua) orang
b. Nama Anggota	: 1. Citra Panigoro, ST, M.Si 2. Nurdin Mohamad, S.Pd, M.Si
c. Mahasiswa yang terlibat	: 40 orang
5. Lokasi Pengabdian	
a. Desa/Kecamatan	: Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote / Tilango
b. Kabupaten/Kota	: Kabupaten Gorontalo
c. Propinsi	: Gorontalo
6. Luaran yang dihasilkan	: Video, Media Sosial
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 45 hari
8. Biaya Total	: Rp.24.000.000,-
- PNBP	: Rp. 24.000.000,-
- Sumber Lain (PNBP): Rp. -	

Mengetahui,

Ketua LPPM UNG

(Prof.Dr.Fenty U.Puluhulawa,SH.,M.Hum)

NIP/NIK 197204252001121003

Gorontalo, Agustus 2019

Ketua Tim Pengusul

(Dr., Sunarty Eraku, M.Pd)

NIDN 0003097003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

DAFTAR ISI iii

RINGKASAN iv

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II TARGET DAN LUARAN 4

2.1 TARGET 4

2.2 LUARAN 5

BAB III METODE PELAKSANAAN 6

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN 6

3.2 BENTUK PELAKSANAAN KKN-RM 7

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 11

BAB V HASIL YANG DICAPAI 12

5.1 DESA DULOMO 12

5.2 DESA TABUMELA 27

5.3 DESA TILOTE 37

5.4 DESA ILOTIDEA 49

BAB VI PENUTUP 65

6.1 KESIMPULAN 65

6.2 SARAN 66

RINGKASAN

Permasalahan yang menonjol di kawasan Danau Limboto yaitu masalah sampah berupa limbah rumah tangga yang menumpuk dan populasi eceng gondok semakin banyak di bantaran danau Limboto. Sampah ini menjadi ancaman serius bagi masyarakat bermukim di kawasan danau karena banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di danau. Permasalahan sampah tersebut tentunya berpengaruh terhadap kelestarian kawasan danau Limboto yang mengakibatkan adanya penurunan atau berkurangnya keseimbangan alam Gorontalo yang bardampak besar pada masyarakat itu sendiri. Berdasarkan pentingnya pelestarian Danau Limboto untuk mereduksi degradasi danau, maka perlu dilakukan kegiatan atau usaha-usaha konservasi dengan merehabilitasi dan merekonstruksi kawasan danau Limboto. Melalui Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi ini diharapkan dapat secara mandiri mengantisipasi kerusakan lingkungan melalui usaha konservasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah dan limbah di kawasan danau Limboto. Program Indonesia Mandiri yang dilaksanakan yaitu: 1. Sosialisasi program inti dan program tambahan (dengan capaian 100%), 2. Identifikasi permasalahan potensi desa (dengan capaian 100%), 3. Penyuluhan kerusakan lingkungan, konservasi danau Limboto dan Mitigasi bencana (dengan capaian 100%), 4. Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan (dengan capaian 100%), 5. Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah menjadi ekonomi kreatif (dengan capaian 100%), 6. Pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah eceng gondok sebagai energi biogas (dengan capaian 100%). Program Indonesia Bersatu yang dilaksanakan yaitu: 1. Penyuluhan dan Penanaman Tanaman Adat (Polohungo) (dengan capaian 100%), 2 Kerja sama dengan tim penggerak PPK dalam penanaman toga dan tanaman produktif lainnya (dengan capaian 100%), 3. Kerja Bakti Jumat Bersih (dengan capaian 85%) 4. Peningkatan persatuan pemuda desa dengan mengadakan olahraga dan seni (dengan capain 100%). 5. Pembentukan Forum Pemuda dan Penyuluhan anti korupsi kepada aparat desa dan masyarakat (dengan capaian 100%). 6. Sosialisasi tentang bahaya narkoba dikalangan pelajar SMP (dengan capaian 100 %) 7. Keikutsertaan bersama aparat desa dalam mewujudkan kota layak anak Desa Tilote (dengan capaian 100%) 8. Keikutsertaan dalam membantu kegiatan posyandu (dengan capaian 100%).

Kata kunci: Biogas, konservasi, lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

Danau Limboto merupakan danau alami yang terletak di Kabupaten Gorontalo. Danau dengan luas sekitar 3.000 hektar ini merupakan muara dari lima sungai besar, yakni Sungai Bone Bolango, Sungai Alo, Sungai Daenaa, Sungai Bionga, dan Sungai Molalahu. Danau ini merupakan salah satu ikon yang dikenal dari Kabupaten Gorontalo pada khususnya dan Provinsi Gorontalo pada umumnya.

Eksistensi dari danau ini memiliki peranan penting bagi masyarakat Gorontalo baik fungsi ekologi dan hidrologi, maupun dukungan sosial-ekonomi (Subehi et al., 2016). Di bidang Hidrologi peranan danau yang menjadi muara beberapa sungai besar ini sangat vital yakni sebagai wadah resapan air sekaligus berfungsi sebagai kontrol pengendalian bencana banjir dan erosi. Di bidang Biologi sebagai habitat untuk beberapa tumbuhan dan satwa sebagai salah satu sumber keanekaragaman hayati. Di bidang sosial kemasyarakatan berfungsi sebagai sarana mata pencaharian masyarakat melalui penangkapan dan penangkaran/budidaya ikan air tawar. Di bidang budaya berfungsi sebagai sarana rekreasi/pariwisata, sarana penelitian dan edukasi serta sarana pengembangan kebudayaan. Menilik besarnya peran yang diemban oleh danau Limboto, maka seharusnya perhatian lebih dapat diberikan baik oleh pemerintah maupun stake holder untuk menunjang kelangsungan eksistensi Danau Limboto.

Permasalahan yang terjadi di danau Limboto karena areal terus dipenuhi oleh tumbuhan eceng gondok yang tidak hanya merusak ekosistem di danau Limboto juga penyusutan luas wilayahnya karena pendangkalan sehingga mengurangi volume air (Subehi et al., 2016; Saleh et al, 2016). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi danau Limboto adalah erosi dan sedimentasi dimana tingkat erosi daerah tangkapan air Danau Limboto mencapai 9,902,588.12 ton/ tahun dan area danau tahun 2006 kurang dari 3.000 ha dengan kedalaman rata-rata 2,5m (BPDAS-BB, 2004; Hidayat and Kakizawa, 2014; BALITBANGPEDALDA, 2006).

Permasalahan lain yang muncul yakni masalah sampah berupa limbah rumah tangga yang menumpuk dan populasi eceng gondok semakin banyak di bantaran danau Limboto. Sampah tersebut tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar danau, bahkan sampah ini juga berasal dari lokasi yang letaknya berjauhan dengan danau Limboto. Sampah ini hanyut terbawa aliran sungai yang bermuara di Danau Limboto. Begitu pula populasi eceng gondok yang tumbuh subur merusak ekosistem danau. Sampah ini menjadi ancaman serius bagi masyarakat bermukim di kawasan danau karena banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di danau. Plastik dan kaleng terlihat menumpuk di pinggiran danau, bahkan sawah warga di kecamatan Tilango dan sekitarnya tak luput dari tumpukan sampah. Permasalahan sampah tersebut tentunya berpengaruh terhadap kelestarian kawasan danau Limboto yang mengakibatkan adanya penurunan atau berkurangnya keseimbangan alam Gorontalo yang bardampak besar pada masyarakat itu sendiri. Berdasarkan pentingnya pelestarian Danau Limboto untuk mereduksi degradasi danau, maka perlu dilakukan kegiatan atau usaha-usaha konservasi dengan merehabilitasi dan merekonstruksi kawasan danau Limboto

Melalui Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi’ ini diharapkan dapat secara mandiri mengantisipasi kerusakan lingkungan melalui usaha konservasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah dan limbah di kawasan danau Limboto. Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema Indonesia Mandiri dan Indonesia Bersatu ini merupakan program dengan fokus yang spesifik memiliki relevansi dengan pembangunan daerah dan pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, berkepribadian, dan antikorupsi yang

semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan sifat gotong royong.

Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi’ menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dalam memanfaatkan sampah dan usaha konservasi kawasan danau Limboto, sedangkan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Target utama dari Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi’ adalah terciptanya kemandirian, kemajuan dan daya saing, serta pemenuhan kebutuhan strategi pembangunan nasional dan perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang mandiri, bersatu dan anti korupsi. Sedangkan outcome yang diharapkan dari pelaksaan program ini adalah yaitu menurunnya dampak kerusakan lingkungan di kawasan Danau Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Ilotidea dalam Pemanfaatan Sampah dan dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi’ yang dilaksanakan dengan menugaskan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat harus menghasilkan luaran yang bermanfaat dalam usaha penanganan sampah dan limbah eceng gondok sebagai energi biogas serta konservasi lingkungan kawasan Danau Limboto di desa Ilotidea Kabupaten Gorontalo.

Target dari Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi’ meliputi :

1) Gerakan Indonesia Mandiri : Kegiatan Program KKN RM Indonesia Mandiri yaitu:
   - Sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan tentang kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam serta kebersihan dan keindahan lingkungan di kawasan danau Limboto.
   - Pelatihan pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif dilaksanakan di desa dengan cara melatih masyarakat untuk dapat memanfaatkan sampah yang ada di desa sehingga dapat bernilai jual tinggi.
   - Pelatihan pemanfaatan limbah Eceng Gondok menjadi energi Biogas oleh Masyarakat.

2) Gerakan Indonesia Bersatu
    - Penyuluhan tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo.
    - Pembentukan Forum Pemuda dan Peningkatan Persatuan Pemuda Desa dengan melaksanakan kegiatan olahraga dan seni. Bentuk Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan Jalan Sehat, Lomba Pekan Seni dan Olahraga Pemuda Karang Taruna untuk memupuk persatuan dan kesatuan antar pemuda di desa dan melaksanakan kegiatan Pekan Seni tingkat kecamatan.
3) General Education Anti Korupsi

    Peningkatan integritas melalui general education penyuluhan anti korupsi bagi aparat desa dan masyarakat. Bentuk Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa penyuluhan dan pendampingan bagi aparat desa dan masyarakat dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai Integritas, etos kerja, dan sifat Gotong royong.

2.2. Luaran

Luaran dan target capaian beserta indikator capaian Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi’

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM)

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKN-RM
4. Pendaftaran Peserta KKN-RM
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKN- RM
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN - RM

b. Materi persiapan dan pembekalan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM)

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) Universitas Negeri Gorontalo meliputi (LPPM Universitas Negeri Gorontalo, 2018) :

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM)
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKN-RM)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKN_RM

5. Peran KKN_RM dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN-RM merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN-RM
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN-RM
9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKN-RM

3.2 Bentuk Pelaksanaan Program KKN-RM

Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi' dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal. Tema yang dipilih dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Revolusi Mental (KKN Tematik RM) tahun 2019 ini adalah berfokus pada **Gerakan Indonesia Mandiri dan Gerakan Indonesia Bersatu** yang diterjemahkan dalam aktivitas lokal.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

A. Gerakan Indonesia Mandiri : Kegiatan Program KKN RM Indonesia Mandiri yaitu:

- Sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan tentang kerusakan lingkungan dan mitigasi bencana alam serta kebersihan dan keindahan lingkungan di kawasan danau Limboto.
- Pelatihan pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif dilaksanakan di desa dengan cara melatih masyarakat untuk dapat memanfaatkan sampah yang ada di desa sehingga dapat bernilai jual tinggi.
- Pelatihan pemanfaatan limbah Eceng Gondok menjadi energi Biogas oleh Masyarakat.

B. Gerakan Indonesia Bersatu

- Penyuluhan tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo.
- Pembentukan Forum Pemuda dan Peningkatan Persatuan Pemuda Desa dengan melaksanakan kegiatan olahraga dan seni. Bentuk Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan Jalan Sehat, Lomba Pekan Seni dan Olahraga Pemuda Karang Taruna untuk memupuk persatuan dan kesatuan antar pemuda di desa dan melaksanakan kegiatan Pekan Seni tingkat kecamatan.

C. General Education Anti Korupsi

Peningkatan integritas melalui general education penyuluhan anti korupsi bagi aparat desa dan masyarakat. Bentuk Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa penyuluhan dan pendampingan bagi aparat desa dan masyarakat dengan mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja untuk membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian yang semuanya dapat teraktualisasi pada nilai-nilai Integritas, etos kerja, dan sifat Gotong royong.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 220 JKEM per bulan selama kurang lebih 45 hari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) , sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) ini adalah 10 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah 10 mahasiswa x 288 JKEM = 2.880 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

Mengacu pada permasalahan yang ditemui di lapangan maka program kerja/kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume JKEM	Keterangan
1	Belum optimalnya pengetahuan masyarakat terhadap kerusakan lingkungan kawasan danau dan mitigasi bencana alam	Penyuluhan kerusakan lingkungan kawasan danau dan mitigasi bencana alam bagi pemerintah desa, tokoh masyarakat, anak sekolah dan remaja serta masyarakat.	1.200	20 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 1200 JKEM
2	Belum optimalnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan	Pendampingan kepada masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan	3.600	20 Mhs x 30 hari x 6 jam/hari = 3600 JKEM
3	Belum optimalnya pengelolaan sampah di kawasan Danau Limboto	Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif masyarakat desa bagi ibu-ibu tim penggerak PKK desa.	1.200	20 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 1200 JKEM
4	Belum optimalnya pemanfaatan limbah eceng gondok sebagai Energi biogas	Penyuluhan dan pendampingan pemanfaatan eceng gondok menjadi energi biogas bagi masyarakat	1.200	20 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 1200 JKEM
5	Belum terciptanya Persatuan Pemuda Desa	Pendampingan kegiatan olahraga dan seni	2.860	20 Mhs x 26 hari x 5 jam/hari = 3600 JKEM
6	Belum tersosialisasi sanksi berat bagi pelaku korupsi	Penyuluhan anti korupsi bagi aparat desa dan masyarakat	1.200	20 Mhs x 12 hari x 5 jam/hari = 1200 JKEM
Total volume kegiatan (dalam JKEM)			11.520	

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan

Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi' ini membutuhkan mahasiswa peserta KKN-RM dari berbagai program studi yaitu:

1. Prodi Pendidikan Geografi
2. Prodi Teknik Geologi
3. Prodi Pendidikan fisika
4. Pendikakan bahasa dan sastra
5. Ilmu komunikasi
6. Matematika
7. Sistem informasi
8. Menejemen

3.1 Rencana Keberlanjutan Program

Program Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) dengan tema 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi' dilaksanakan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan mahasiswa peserta KKN-RM sebagai pendamping. Prinsip pemberdayaan masyarakat seperti itu akan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan mengantisipasi kerusakan lingkungan melalui usaha konservasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah dan limbah di kawasan danau Limboto sehingga program dapat berjalan berkelanjutan dan keberlanjutan program dapat terjaga meskipun Program KKN-RM telah berakhir.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo telah lama melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Hal ini seiring dengan pergeseran paradigma pembangunan yang telah bergeser dari paradigma *top-down* yang mengandalkan penentuan program oleh pemerintah menjadi paradigma *bottom-up* yang mengandalkan penentuan program oleh masyarakat berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kemitraan yang telah terjalin antara Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah daerah menjadikan program Program Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental dapat terlaksana secara berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM) menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program sangat sesuai untuk diterapkan di Provinsi Gorontalo. Kemandirian masyarakat menjadi target utama dari pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-RM). Dengan terciptanya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan kemandirian masyarakat maka proses pembangunan dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa bergantung pada program yang digulirkan oleh pemerintah.

Mengingat besarnya manfaat dari program pendampingan masyarakat dalam Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu dan Indonesia Anti Korupsi, maka program ini dapat dijadikan program rutin unggulan dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan program ini dapat dijadikan sebagai template konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa se-Provinsi Gorontalo.

BAB V
HASIL YANG DICAPAI

5.1. Desa Dulomo

1.1. Deskripsi Desa

Desa Dulomo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tilango. Dulomo dalam arti bahasa Gorontalo adalah “Modiolomo” yang Artinya “Gelap”. Hal ini sesuai dengan apa yang kami dapatkan/obeservasi dilapangan. Kondisi masyarakat Desa Dulomo yaitu agak tertutup. Dan desa ini cukup sunyi dan gelap. Hal ini karena belum optimalnya penerangan jalan di Desa ini. Namun, Desa ini cocok untuk penikmat kesunyian.

Penduduk di Desa ini mata pencahariannya beragam, mulai dari berdagang, bertani, PNS, dan lain sebagainya. Pada saat observasi kami jarang menemukan rumah penduduk yang buka pada waktu sore hari. Hal ini mungkin disebabkan oleh pekerjaan mereka yang membutuhkan waktu yang banyak untuk bekerja dan waktu yang banyak pula untuk istirahat. Tetapi yang kami kagumi dari penduduk di Desa ini yaitu penduduknya mau bekerja sama dengan kami mahasiswa KKN Desa Dulomo. Hal ini dapat terlihat dari partisipasi mereka menghadiri undangan yang kami edarkan. Dalam artian, respon masyarakat Desa Dulomo kepada kami Mahasiswa sangat tinggi sehingga memudahkan adanya kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat Desa Dulomo.

1.2. Realisasi Program Kerja Indonesia Mandiri

1. **Observasi dan Identifikasi Permasalahan Potensi Desa**

Gambar 1. Observasi dan identifikasi permasalahan potensi desa

Kegiatan observasi yang dirangkaikan dengan identifikasi permasalahan potensi desa dilakukan pada 3 hari pertama mahasiswa KKN di Desa Dulomo.

Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung permasalahan desa, juga wawancara pada masyarakat setempat yang kami temui. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu sampah rumah tangga masih berserakan dipinggiran jalan dan paling banyak penyelesaian masalah tersebut adalah dengan membakarnya sehingga tanpa disadari menimbulkan pencemaran udara. Untuk itu, kami merencanakan program pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah menjadi produk ekonomi kreatif. Selain itu, belum terdapatnya batas dusun di desa ini. Sehingga kami membuat program tentang pembuatan batas dusun.

2. Penyuluhan Kerusakan Lingkungan Kawasan Danau Dan Mitigasi Bencana Alam.

Gambar 2. Mitigasi Bencana Alam di SDN 9 Tilango

Untuk kegiatan mitigasi bencana alam dilaksanakan di SDN 9 Tilango pada tanggal 17 Juli 2019. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswa sekolah dasar. Persentase ketercapaian program ini adalah 100%, karena begitu besar antusias siswa di sekolah ini dengan dilaksanakannya program mitigasi bencana. Harapan kami dengan dilaksanakannya program ini yaitu agar dari mereka sendiri yang melanjutkan apa yang mereka telah dapatkan.

3. Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Ekonomi Kreatif

Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Sampah menjadi produk ekonimi kreatif

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2019 bertempat di Aula kantor Desa Dulomo. Kami menghadirkan pemateri dari UNG Ibu Dr. Yuszda Salimi, M.Si untuk membantu mempraktekkan tentang pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi atau memiliki nilai jual. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kecamataan Tilango khususnya Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea, dan Tilote. Harapan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari masyarakat itu sendiri dan pastinya kegiatan ini dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat walaupun hasilnya tidak terlihat secara langsung.

4. Penyuluhan Dan Pendampingan Pemanfaatan Eceng Gondok Menjadi Energi Biogas

Gambar 4. Penyuluhan tentang pemanfaatan eceng gondok

Dalam pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan pemanfaatan Eceng Gondok menjadi energy biogas dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2019. Kegiatan ini bertempat di aula Kantor Desa Dulomo.

1.3. Realisasi Program Kerja Indonesia Bersatu

1. Penyuluhan tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo.

Gambar 5. Penyuluhan kerusakan Lingkungan Kawasan Danau

Kegiatan penyuluhantanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo dan kerusakan lingkungan kawasan danau dilaksanakan di desa Dulomo, tepatnya di Kantor Desa Dulomo yang dilakukan

pada tanggal 09 Agustus 2019, dengan mendatangkan beberapa pemateri yang sesuai dengan bidangnya. yaitu bapak Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum., dan ibu Dr. Sunarty Suly Eraku S.Pd., M.Pd. Beberapa kegiatan inti ini dilaksanakan secara bersamaan karena materi dalam kegiatan ini saling berkaitan satu sama lain. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Dulomo. Capaian yang diharapkan mahasiswa terhadap keberhasilan program ini yaitu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebudayaan dan adat istiadat Gorontalo yang tidak boleh dilupakan.

2. Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Penanaman Tanaman Adat dan Obat Keluarga Serta Kebersihan Dan Keindahan Lingkungan

Gambar 6. Gerakan penanaman 1000 pohon sebagai langkah untuk penghijauan Desa Dulomo Kecamatan Tilango

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan pada tanggal 10 Agustus 2019 dilaksanakan Di aula kantor camat Kecamatan Tilango. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat di Kecamatan Tilango khususnya masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea, dan Tilote. Dalam pelaksanaannya, kami mengundang beberapa pemateri

dari instansi terkait, seperti Camat Kecamatan Tilango, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Dalam kegiatan ini, diharapkan masyarakat yang ada di 4 Desa Kecamatan Tilango, khususnya masyarakat Desa Dulomo dapat mengimplementasikan apa yang didapatkan dari acara tersebut.

Gambar 7. Pembagian Bibit Polohungo kepada Masyarakat Desa Dulomo

Selain kegiatan di Kecamatan, kami mahasiswa KKN di Desa Dulomo juga menyelenggarakan program yang selaras dengan program di atas yaitu Jumat Bersih (Lingkungan Masyarakat, Masjid). Sebelum dilakukannya jumat bersih, kami melakukan senam bersama dengan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bersih-bersih. Untuk memaksimalkan program ini kami melakukan kerja sama dengan tim penggerak PKK dalam penanaman toga, dan tanaman produktif lainnya, serta penanaman tanaman adat (polohungo).

Gambar 6. Kegiatan senam dan bersih-bersih setiap Jumat Pagi

2. Pembentukan Forum Pemuda dan Peningkatan Persatuan Pemuda Desa Dengan Melaksanakan Kegiatan Olahraga Dan Kesenian

Gambar 7. Peningkatan Persatuan Pemuda Desa (Pembentukan Karang Taruna Camar Laut)

Kegiatan Pembentukan forum pemuda dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019 didahului dengan penyampaian materi Relawan Lingkungan untuk Perubahan Sosial. Peningkatan Persatuan Pemuda Desa dilakukan dengan membentuk kembali

organisasi Karang Taruna Desa yang telah vakum dari 2007 Pembentukan karang taruna dilakukan pada Sabtu, 3 Agustus 2019 bertempat di Kantor Desa Dulomo, dimana ditetapkan ketua karang taruna yaiu Idris Nteseo beserta 30 pemuda-pemudi yang ada di Desa Dulomo. Karang Taruna Camar Laut dilantik oleh Kepala Desa yang dilaksanakan hari Senin, 5 Agustus 2019, dihadiri oleh Ketua Karang Taruna Kabupaten Gorontalo.

Gambar 8. Bersama-sama Karang Taruna Membersihkan Lapangan

Setelah terbentuknya Karang Taruna, Mahasiswa bersama Karang Taruna bersama-sama membersihkan Lapangan yang ada di Desa Dulomo.

Gambar 9. Kegiatan Kesenian dan Olahraga

Kegiatan kesenian dan olahraga ini dilakukan mulai tanggal 5 Agustus 2019 - 19 Agustus 2019. Pada kegiatan olahraga, terdiri dari Bola Kaki Dangdut, Tenis Meja, Catur, Volly Ball, dan Takraw. Kemudian, untuk kegiatan seni terdiri dari beberapa lomba yaitu Kontes Kacamata, Adzan, Fashion Show, dan Vokalia. Kemudian untuk kegiatan hiburan yaitu Rangking 1, Bakiak, Lari Kelereng, Balap

Karung, Makan Kerupuk, Color Run, Tarik Tambang, dan Kuliner. Ada juga lomba cabang E-Sport yaitu turnamen PUBG.

Kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Kecamatan Tilango. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama mahasiswa KKN Revolusi Mental dengan karangtaruna se-kecamatan Tilango serta aparat desa. Dari kegiatan ini, diharapkan silaturahmi antar masyarakat, mahasiswa KKN Revolusi Mental dan karangtaruna dapat terjalin dengan baik, bukan hanya sebatas kegiatan seni dan olahraga, tetapi juga seterusnya.

3. Penyuluhan Anti Korupsi Bagi Aparat Desa Dan Masyarakat

Gambar 10. Penyuluhan Anti Korupsi Bagi Aparat Desa dan Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan pada hari kamis, 11 Agustus 2019 di aula Kantor Camat Tilango yang dihadiri oleh aparat desa dan Masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh dinas terkait. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk memberikan suatu pemahaman tentang korupsi. Karena bentuk korupsi bukan hanya dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk yang lainnya.

Gambar 11. Pembentukan Forum Pemuda Anti Korupsi

Untuk lebih mengoptimalkan program ini, kami mahasiswa KKN Desa Dulomo membentuk forum pemuda Anti Korupsi Desa Dulomo. Harapannya para pemuda ini nantinya akan menjadi KPK kecil di lingkungan Desa Dulomo.

4. Pelatihan Bahasa Inggris Di Kalangan Anak-Anak

Gambar 12. Pelatihan Bahasa Inggris di Kalangan Anak-Anak

Pelatihan Bahasa Inggris ditujukan kepada anak-anak Sekolah Dasar yang ada di Desa Dulomo. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris di kalangan anak-anak Desa Dulomo. Pelatihan ini dilakukan setiap hari Jumat Sore di Kantor Desa.

5. Pelatihan Tarian Tradisional

Gambar 13. Pelatihan Tarian Tradisional

Pelatihan Tarian Tradisional ditujukan kepada anak-anak Desa Dulomo untuk menanamkan budaya tarian tradisional kepada mereka sejak dini. Pelatihan Tari Tradisonal yang kami pilih adalah Tari Tidi Lo Ayabu. Pelatihan ini dilakukan setiap hari Selasa dan Sabtu.

6. Keagamaan

Gambar 14. Keagamaan di Masjid Al-Magfirah dan Posko mahasiswa

Program keagamaan dilakukan guna meningkatkan takwa kepada Allah dikalangan anak-anak Desa Dulomo. Kegiatan keagamaan dilakukan setiap malam sehabis magrib. Kegiatan ini berupa pengajian dan hafalan Qur'an hingga azan Isya berkumandang.

7. Pembuatan Batas Dusun

Gambar 15. Pembuatan Batas Dusun

Batas dusun merupakan permasalahan yang pertama kami temukan di Desa Dulomo. Terdapat 3 dusun yang ada di Dulomo, yaitu Dusun tapi bahkan masyarakat di Desa sendiri saja masih bingung dimana batas-batas tiap dusun yang ada. Maka dari itu kami membuat batas dusun ini.

5.2. Desa Tabumela

1.1. Deskripsi Desa

Desa Tabumela berada diwilayah Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dan memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan desa Ilotidea, sebelah selatan berbatasan dengan desa Tilote, sebelah timur berbatasan dengan sungai Bolango, sebelah barat berbatasan dengan danau Limboto. Wilayah desa Tabumela dengan luas keseluruhan ±82.50 Ha terbagi dalam 5 dusun yaitu Dusun Teratai,Dusun Kuntum Merah, Dusun Mujair,Dusun Kabos, dan Dusun Plamboyan. Secara geografis,wilayah desa Tabumela terbagi pada 2 kelompok masyarakat besar yang berada di lima (5) dusun. Dusun Kuntum Mekar dan Mujair terletak dibagian utara desa dan Dusun Teratai, Dusun Kabos serta Dusun Plamboyan terletak dibagian selatan desa. Hubungan transportasi dikedua wilayah tersebut hanya melalui jalan desa Tilote sebab belum tersedianya sarana jalan penghubung masyarakat dusun Mujair dan dusun Kabos. Desa Tabumela memiliki kepala keluarga 631KK dengan jumlah jiwa laki-laki 1.406 jiwa dan perempuan 1.319 jiwa.

1.2. Realisasi Program Kerja Indonesia Mandiri

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Potensi Desa

Gambar 16. Observasi dan identifikasi permasalahan potensi desa

Kegiatan observasi yang dirangkaikan dengan identifikasi permasalahan potensi desa dilakukan pada 3 hari pertama mahasiswa KKS di Desa Tabumela. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung permasalahan desa, juga

wawancara pada masyarakat setempat yang kami temui. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu seperti belum adanya pemanfaatan limbah eceng gondok menjadi energi biogas, kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan hal ini dapat dilihat dari banyaknya sampah di sekitaran jalan desa, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap jalur evakuasi yang telah ada di jalan sekitaran desa, serta pengetahuan tentang batas dusun yang masih sangat minim. Untuk itu kami dari Mahasiswa KKN RM membawa program mengenai Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Antikorupsi. Yang nantinya program yang telah ada dapat di kolaborasikan dengan permasalahan yang ada di desa.

2. Pemaparan Program KKN RM Desa Tabumela

Gambar 17. Pemaparan Program KKN RM di Desa Tabumela

Kegiatan Sosialisasi Pemaparan Program KKN RM di Desa Tabumela yaitu Pemanfaatan Sampah dan Limbah Eceng Gondok sebagai Energi Biogas serta Konservasi Kawasan Danau Limboto melalui Gerakan Revolusi Mental Indonesia Mandiri, Indonesia Bersatu, dan Indonesia Antikorupsi. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan program yang di bawa oleh KKN RM kepasa masyarakat. Dalam kegiatan ini kami Mahasiswa KKN RM mengundang masyarakat Desa Tabumela

untuk mengikuti sosialisasi program inti yang kami bawa sekaligus memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKN RM di Desa Tabumela

3. Penyuluhan Tentang Mitigasi Bencana di sekolah SDN 7 Tilango

Gambar 18. Penyuluhan tentang mitigasi bencana oleh mahasiswa KKN RM kepada anak anak SDN 7 Tilango

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang mitigasi bencana kepada anak anak sekolah dasar SDN 7 dilaksanakan dibeberapa sekolah yang ada didesa tabumela pada tanggal 13 Juli 2019. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat khususnya anak anak yang ada didesa Tabumela. Dalam pelaksanaannya, kami mengundang beberapa mahasiswa lain yang berada didesa lain, dan Dosen Pembimbing Lapangan serta kami kedatangan Tim Monev yang turut serta ikut dalam penyuluhan tersebut. Kami sangat berterimakasih atas sambutan yang diberikan kepada kepala sekolah serta teman teman KKN tidak lupa juga Dosen Pembimbing Lapangan yang menyempatkan hadir dalam program inti yang kami laksanakan

4. Pembersihan lingkungan rumah deret Desa Tabumela

Gambar 19 Kerja Bakti di Lingkungan Rumah Deret

Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 bertempat dirumah deret, desa Tabumela. Kegiatan ini dilakukan dengan kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa Tabumela. Kerja bakti ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat yang berada di dasa Tabumela.dengan adanya kerja bakti ini mahasiswa bisa langsung berinteraksi langsung dengan masyarakat Tabumela.

6. Penyuluhan serta pendampingan kepada masyarakat tentang pemanfaaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif.

Gambar 20. Penyuluhan dan Pendampingan tentang Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Ekonomi Kreatif

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan tentang pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa Tabumela Kecamatan Tilango. Pada pelaksanaannya kami mengundang ahli di bidangnya Ibu Dr. Yuszda Salimi, M.Si untuk memberikan penyuluhan terhadap pemanfaataan sampah menjadi ekonomi kreatif, dimana penyuluhan ini termasuk dalam program inti kami. Diharapkan dengan adanya pelatihan pemanfaatan sampah menjadi ekonomi kreatif akan mengurangi sampah di lingkungan sekitar. Selain dapat mengurangi sampah juga dapat menambah pendapatan masyarakat dengan adanaya ekonomi kreatif.

Gambar 21 . Pembuatan Produk Ekonomi Kreatif dari Sampah

7. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Eceng Gondok menjadi Biogas

Gambar 7.. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Eceng Gondok menjadi Biogas

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan eceng gondok menjadi biogas di lakukan pada tanggal 30 Juli 2019 bersamaan dengan kegiatan pemanfaatan sampah menjadi ekonomi kreatif. Kegiatan ini dilakukan di aula desa Tabumela kecamatan Tilango. Dalam pelaksanaannya kami mengundang para ahli yang berkompeten di bidangnya untuk memberikan pelatihan mengenai pembuatan biogas. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan limbah eceng gondok yang banyak di danau limboto.

2.3. Realisasi Program Kerja Indonesia Bersatu

1. Penyuluhan Tanaman Adat dan Tanaman Obat Keluarga merupakan Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo Serta Konservasi Lingkungan

Gambar 22. Penyuluhan kerusakan Lingkungan Kawasan Danau dan Tanaman Adat dan Obat Keluarga Merupakan Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo

Kegiatan penyuluhantanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo dan kerusakan lingkungan kawasan danau dilaksanakan di desa Tabumela pada tanggal 10 Agustus 2019, dengan pemateri yang sesuai dengan bidangnya. yaitu bapak Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum., dan ibu Dr. Sunarty Suly Eraku S.Pd., M.Pd. Beberapa kegiatan inti ini dilaksanakan secara bersamaan karena materi dalam kegiatan ini saling berkaitan satu sama lain. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Tabumela. Capaian yang diharapkan mahasiswa terhadap keberhasilan program ini yaitu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebudayaan dan adat istiadat Gorontalo yang tidak boleh dilupakan.

8. Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Penanaman Tanaman Adat dan Obat Keluarga Serta Gerakan Penanaman 1000 Pohon

Gambar 23. Pembagian bibit kepada masyarakat Desa Tabumela

Kegiatan gerakan penanaman seribu pohon yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2019 yang dengan dimulai pembagian bibit seribu pohon kepada masyarakat Tabumela. Kemudian bibit yang telah dibagikan kepada masyarakat di lakukan penanaman dibeberapa titik di desa Tabumela yaitu di rumah deret dan dusun 1, 4 dan 5. Lokasi ini dipilih karena dekat dengan kawasan danau limboto yang sering kali banjir. Bibit yang dibagikan terdiri dari berbagai jenis tanaman seperti jeruk, manga, sirsak dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan penanaman seribu pohon ini diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan terutama di desa Tabumela kecamatan Tilango.

3. Pembentukan Forum Pemuda dan Karang Taruna Desa Tabumela

Gambar 24. Pembentukan Karang Taruna desa Tabumela

Kegiatan Pembentukan forum pemuda Karang Taruna dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2019 didahului dengan penyampaian materi Relawan Lingkungan untuk Perubahan Sosial. Pelaksanaan pembentukan Karang Taruna

desa Tabumela yang dilakukan oleh mahasiswa KKN RM yang dihadiri oleh masyarakat, pemuda dan pemudi serta aparat desa tabumela sendiri yang dilaksanaan di Polindes Desa Tabumela ini dirangkaikan dengan pembentukan rukun duka yang dihadiri langsung oleh Ayahanda desa Tabumela dan secara resmi membuka pembentukan kedua kegiatan tersebut.

4. Pembentukan Forum Antikorupsi

Gambar 25**.** Pembentukan Forum antikorupsi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan forum antikorupsi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN RM yang dihadiri oleh masyarakat, pemuda pemudi serta aparat desa Tabumela. Dalam kegiatan ini masyarakat sekitar sangat antusias dalam mengikuti pembentukan forum antikorupsi yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019.

5. Peningkatan Persatuan Pemuda Desa dengan Melaksanakan Kegiatan Seni dan Olahraga

Gambar 26. Pembukaan Kegiatan Seni dan Olahraga

Pembukaan kegiatan seni dan olahraga di laksanakan pada tanggal 5 agustus 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, Ibu Camat beserta kepala desa sekaligus aparat-aparat desa se kecamatan Tilango. Dalam pelaksanaannya kami dari mahasiswa membuat berbagai lomba kesenian, hiburan maupun olahraga. Acara ini dilaksanakan oleh gabungan mahasiswa KKN-RM yang ada di Kecamatan Tilango yaitu Desa Tabumela, Desa Tilote, Desa Ilotidea, dan Desa Dulomo. Pelaksanaan kegiatan ini terletak di Desa Tilote tepatnya di lapangan Desa Tilote Kecamatan Tilango. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah ikatan persatuan dan kesatuan mahasiswa beserta pemuda desa dari berbagai desa.

Gambar 27. Sepak Bola Kaki Dangdut

Gambar 28. Pertandingan Tenis Meja

6. Kegiatan Mengajar Mengaji bagi Anak-anak oleh Mahasiswa KKN RM Desa Tabumela

Gambar 29. Mengajar mengaji anak-anak

Selain kegiatan inti diatas kami juga tidak lupa melaksanakan kegiatan tambahan di desa. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid desa tabumela yaitu Masjid Al-Makmur. Dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat di minggu kedua. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan agama pada anak-anak desa Tabumela khususnya dalam bidang mengaji

7. Pembelajaran Bahasa Inggris kepada Anak-anak desa Tabumela

Gambar 30. Pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak desa Tabumela

Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi internasional yang dikenal di seluruh dunia sebab itulah penting diadakan pembelajaran sejak dini kepada anak-anak mengenai dasar-dasar Bahasa inggris. Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2019. Adapun hal yang telah dilatih berupa alphabet dan angka dalam Bahasa Inggris.

8. Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu

Gambar 31. Kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu desa Tabumela adalah kegiatan bulanan yang dilakukan tiap bulannya di desa Tabumela agar dapat memonitoring tumbuh kembang bayi di desa Tabumela. dalam hal ini mahasiswa ikut berpartisipasi dengan pengurus posyandu Tabumela dalam hal pengurusan penimbangan bayi dan pengukuran tinggi bayi.

5.3. Desa Tilote

1.1. Deskripsi Desa

Tilote berasal dari bahasa Suwawa yang berarti jembatan tali-tali hutan. Informasi sejarah lain mengatakan bahwa Tilote berasal dari sejenis pohon yaitu kayu Tolite (pohon yang kokoh dan rindang sangat baik untuk berteduh serta buahnya lezat seperti kacang). Konon menurut tokoh-tokoh masyarakat, di bawah pohon ini raja Pinogu bernama Udugia sering beristirahat sambil menjaga sebuah Telaga yang ditemukannya (sekarang danau Limboto). Selanjutnya pengawasan desa dan Telaga/kolam tersebut diserahkan kepada salah seorang penghulu yang bernama Tahudati. Tahudati dan istrinya Talumengo serta sebelas orang anaknya bersama pengawal/pengikutnya dari Suwawa/Pinogu menetap di Tilote. Menurut sejarah lain raja Gorontalo Matolodula menjadikan tempat ini untuk menggebleng anak-anaknya. Keberadaan desa ini sebagai tempat silaturrahim kepada raja besar (Limboto dan Gorontalo) sangat dikenal ketika kerajaan Limboto dipimpin oleh

ratu Muladiyah dan kerajaan Gorontalo dipimpin oleh raja Pakaya. Pada masa penjajahan belanda ratu Muladiyah pernah menjadikan desa ini sebagai pusat kerajaan Limboto. Hingga tampuk kepemimpinan dilanjutkan oleh raja Bobihoe. Silaturrahim antara dua kerajaan besar terus berlanjut hingga kerajaan Limboto dipimpin oleh raja Bobihoe. Dan kerajaan Gorontalo dipimpin oleh raja Dama.

1) Sejarah Pemerintahan
    - Masih di bawah status pemerintah Suwawa
    - Pernah menjadi pusat pemerintahan kerajaan Limboto
    - Pecahnya perang Panipi desa ni di bawah pemerintahan kerajaan Gorontalo
2) Sejarah Ekonomi Desa

    Adapun sumber penghasilan ataupun perekonomian masyarakat desa Tilote yaitu berburu, bercocok tanam dan nelayan. Saat ini sudah banyak masyarakat yang melakukan perdagangan setelah mendapat pengaruh dari luar
3) Perkembangan kesenian

    Dari dahulu sampai sekarang kesenian daerah seperti: turunan dari dzikir sangat digemari penduduk. Seni baca Al-quran sudah merata di desa ini. Seni tari, seni drama dan perkumpulan seni lainnya sangat maju, karena dipelopori oleh pelajar dan guru-guru.
4) Adat istiadat

    Upacara yang bersifat animisme seperti *Modayango* semalam suntuk sampai kesurupan (seperti mengobati orang sakit) sudah hilang.adat yang digunakan adalah bersendikan syareat islam *"Duluowo limo pohalaa"* (wilayah panutan adatdaerah Gorontalo). Hal ini biasanyadilaksanakan pada upacara pernikahan, kematian dan pengukuhan. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat desa Tilote adalah 100% memeluk agama Islam.

    (Hi. Raja Bobihoe: 1999).

1.2. Realisasi Program Kerja Indonesia Mandiri

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Potensi Desa

Gambar 32. Observasi dan identifikasi permasalahan potensi desa

Kegiatan observasi yang dirangkaikan dengan identifikasi permasalahan potensi desa dilakukan pada 3 hari pertama KKN di Desa Tilote. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung permasalahan desa, juga wawancara pada masyarakat setempat yang kami temui. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu seperti tidak adanya tempat pembuangan akhir untuk sampah-sampah rumah tangga disetiap rumah. Untuk itu, kami merencanakan program perintisan tempat pembuangan akhir. Selain itu jika dilihat lebih spesifik lagi banyaknya eceng gondok yang ada di bantaran danau Limboto menyebabkan danau makin mengalami pendangkalan. Oleh karena itu menurut kami tepatlah program yang akan kami jalankan di desa Tilote ini yang berupa pemanfaatan sampah Menjadi produk ekonomi produktif dan pemanfaatan limbah eceng gondok menjadi energi biogas. Mengingat di desa ini juga sebelumnya belum pernah dilakukan pelatihan-pelatihan sejenis.

9. Penyuluhan Kerusakan Lingkungan, Konservasi kawasan danau Limboto, dan Mitigasi Bencana

Gambar 33. Pelaksanaan program inti

Kegiatan penyuluhan kerusakan lingkungan, konservasi lingkungan berbasis budaya lokal, serta mitigasi bencana dilakukan dalam waktu yang berbeda. Adapun kegiatan yang lebih dulu dilakukan adalah mitigasi bencana kepada siswa siswi di SDN 7 Tilango dengan pemateri dari salah satu rekan kami yang spesifik dalam program studi geografi, yakni pada tanggal 16 Juli 2019.

10. Pelatihan dan Pendampingan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sampah menjadi ekonomi kreatif

Gambar 34. Pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk ekonomi kreatif

Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi ekonomi kreatif dan pemanfaatan limbah eceng gondok kami laksanakan di aula Kantor Desa Tilote dengan mengundang beberapa orang pemateri yaitu Ibu Dr. Sunarti Suly Eraku, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dr. Yuszda Salimi, M.Si selaku pemateri pemanfaatan limbah plastik menjadi produk ekonomi kreatif. Serta Bapak Sahril selaku pemateri dalam pemanfaatan limbah eceng gondok menjadi energi biogas. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan pada tanggal 29 Juli 2019. Dalam pelatihan ini, khususnya pemanfaatan limbah plastik menjadi ekonomi

kreatif merupakan tindak lanjut dari sosialisasi yang dilakukan sebelumnya oleh Bapak Nurdin Mohammad S.Pd, M.Si. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir sampah yang berserakan di setiap tempat. Selain itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan menjadi lapangan pekerjaan kecil-kecilan bagi masyarakat setempat.

11. Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan limbah eceng gondok menjadi energi biogas

Gambar 35. Pelatihan dan Pendampingan Kepada Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Eceng Gondok Menjadi Energi Biogas

Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah eceng gondok tersebut dapat dilihat bersama bahwa peralatan yang digunakan masih bersifat sederhana. Untuk selanjutnya dapat dilakukan praktek lebih lanjut menggunakan Galon air. Agar memperoleh hasil secara maksimal. Menurut pemateri untuk menghasilkan energi biogas melalui pemanfaatan eceng gondok ini tidaklah sulit, cukup dengan menyediakan galon air, selang, dan eceng gondok yang sudah ditumbuk halus. Untuk selanjutnya eceng gondok tersebut dapat diberi sedikit air untuk selanjutnya didiamkan dalam galon yang sudah tertutup rapat. Untuk menunggu proses perubahan menjadi energi biogas diperlukan waktu seminggu. Pesan dari pemateri untuk tidak membiarkan ada sedikit lubang saja dalam galon. Sebab sedikit lubang akan memicu kebakaran bila terletak di tempat yang ada sedikit api. Tujuan

dilakukannya pelatihan ini adalah untuk meminimalisir limbah ecenggondok yang ada di bantaran danau Limboto yang apabila tidak teratasi dengan baik dikhawatirkan akan menyebabkan pendangkalan danau limboto.

2.3. Realisasi Program Kerja Indonesia Bersatu

1. **Penyuluhan tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo.**

Gambar 36. Kegiatan penyuluhan tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo

Kegiatan penyuluhan tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo dan konservasi lingkungan berbasis budaya lokal yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2019. Pada kegiatan ini kami menghadirkan 3 (tiga) orang pemateri dengan materi yang berbeda. Bapak Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum., dengan materi tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo dan potensi budaya berbasis kearifan lokal. Ibu Dr. Sunarti Suly Eraku, M.Pd dengan materi konservasi lingkungan berbasis budaya lokal masyarakat Gorontalo. Beberapa kegiatan inti ini dilaksanakan secara bersamaan karena materi dalam kegiatan ini saling berkaitan satu sama lain.

Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Tilote. Capaian yang diharapkan mahasiswa terhadap keberhasilan program ini yaitu adanya kesadaran

masyarakat akan pentingnya kebudayaan dan adat istiadat Gorontalo yang tidak boleh dilupakan.

2. Pendampingan kepada masyarakat tentang Penanaman Tanaman Adat dan Obat Keluarga serta kebersihan dan keindahan lingkungan

Gambar 37. Pendampingan kepada masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan serta penanaman tanaman adat dan obat keluarga

Adapun kegiatan pendampingan kepada masyarakat terkait kebersihan dan keindahan lingkungan, dilaksanakan secara bersamaan antara masing-masing mahasiswa KKN RM sekecamatan Tilango dengan cara mengajukan proposal penanaman 1000 pohon. *Alhamdulillah* 1000 pohon dapat diadakan dan dilakukan penanaman di masing-masing desa. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan juga oleh camat Tilango.

2. **Peningkatan Persatuan Pemuda Desa Dengan Melaksanakan Kegiatan Olahraga Dan Seni**

Gambar 38. Kegiatan kesenian di Desa Tilote Kecamatan Tilango

Kegiatan kesenian dan olahraga ini dilakukan mulai tanggal 5 S.d 17 Agustus 2019. Pada kegiatan olahraga, terdiri dari bola kaki dangdut, tenis meja, Sepa Takraw, bola voli dan catur. Kemudian, untuk kegiatan kesenian terdiri dari beberapa lomba yaitu kontes kacamata, lomba adzan, *fashion show*, dan vokalia. Kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Desa Tilote khususnya anak-anak untuk kegiatan seni, dan remaja untuk kegiatan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama mahasiswa KKN dengan karangtaruna serta aparat desa. Dari kegiatan ini, diharapkan silaturahmi antar masyarakat, mahasiswa KKN dan karangtaruna dapat terjalin dengan baik, bukan hanya sebatas kegiatan seni dan olahraga, tetapi juga seterusnya.

3. **Pembentukan Forum Pemuda dan Penyuluhan anti korupsi kepada aparat desa dan masyarakat**

Gambar 39. Penyuluhan dan Pembentukan Forum Pemuda dan Forum Anti Korupsi

Kegiatan Pembentukan forum pemuda dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2019 didahului dengan penyampaian materi Relawan Lingkungan untuk Perubahan Sosial. Untuk penyuluhan anti korupsi ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah penyuluhan anti korupsi pada aparat desa yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2019 di aula kantor Desa Tilote. Pada tahap ini, Kami mengundang Camat Tilango, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pemateri yang berasal dari Inspektorat, dan Duta Humas Polda. diharapkan dengan adanya penyuluhan yang dilaksanakan untuk aparat desa akan tertanam pemahaman anti korupsi serta dampak besar yang ditimbulkan, sehingga aparat selaku oknum yang mudah terjebak kasus korupsi dapat mengelola dananya untuk kepentingan publik. Sedangkan tahap kedua adalah penyuluhan kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara mengundang masyarakat untuk mendenganrkan penyuluhan anti korupsi sekaligus para pemuda untuk selanjutnya akan dibentuk sebagai komunitas anti korupsi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyebarkan jurnal refleksi yang tujuannya adalah untuk mengevaluasi pemahaman masyarakat akan pencegahan korupsi sebelum dan setelah melakukan penyuluhan.

4. Jumat Bersih

Gambar 40. Kerja Bakti (Jumat Bersih)

Kegiatan kerja bakti dilaksanakan rutin setiap hari Jumat. Untuk kerja bakti jumat bersih biasanya kami lakukan di kantor kecamatan, mengingat dari beberapa desa yang mekasanakan KKN desa kami yang terdekat dengan kantor camat.

Sekaligus sebagai persiapan untuk diadakannya upacara yang rutinitas dilaksanakan setiap hari senin. Dari kegiatan kerja bakti ini, diharapkan masyarakat sekitar untuk lebih peka terhadap kebersihan lingkungan. Mahasiswa diharapkan mampu untuk merangsang kemauan masyarakat untuk senantiasa membersihkan lingkungan sekitar mereka. Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan dan bantuan dari karang taruna Desa Langge, juga aparat dan pemerintah desa.

5. Sosialisasi bahaya narkoba

Gambar 41. Sosialisasi Bahaya Narkoba di SMP Muhammadiyah Tilango

Kegiatan sosialisi ini dilaksanakan berdasarkan permintaan dari tokoh masyarakat mengingat banyaknya remaja yang mulai mencoba-coba untuk menggunakan narkoba dan sejenisnya. Mengawali sosialisasi terlebih dahulu kami menghadap Kepala Sekolah. Setelah endapatkan izin, beberapa hari kemudian kami langsung meksanakan sosialisasi dengan pemateri dari kami sendiri. Tujuannya adalah untuk meberikan sumbangsih pemikiran kepada adik-adik yang saat ini sedang menempuh pendidikan di bangku SMP. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk mencegah para generasi muda dari bahaya narkoba.

6. Membantu kegiatan desa dalam mewujudkan kota layak anak

Gambar 42. Rapat pembahasan Kota layak anak Desa Tilote

Program ini merupakan himbauan dari desa untuk melibatkan mahasiswa dalam menghadirinya. Sebab di dalamnya akan dibahas mengenai anggaran yang dikeluarkan guna menunjang kegiatan Desa dalam hal kasih sayang anak baik pendidikan, anti kekerasan terhadap anak, maupun tunjangan untuk anak berprestasi.

7. Membantu kegiatan Posyandu

Gambar 43. Kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu merupakan program tambahan yang dilakukan dalam rangka membantu masyarakat dalam menimbang, membuat daftar hadir, mengukur tinggi badan, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah dapat meringankan pekerjaan petugas dalam melayani masyarakat.

5.4. Desa Ilotidea

1.1. Deskripsi Desa

Pada zaman dahulu Raja Tilahunga melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain. Konon dari desa Louwonu beliau meneruskan perjalanannya ke arah selatan desa. Perjalanan ini, Raja jatuh sakit, sehingga perjalanan dihentikan untuk sementara sambil menunggu kesehatan Raja pulih kembali. Perjalanan yang dihentikan ini dalam bahasa Gorontalo disebut "Podotideodo", tempat pemberhentian disebut "Ilotidea". Sejak itu mulai populer di kalangan masyarakat bahwa tempat pemberhentian adalah "Ilotidea" hingga sekarang dan menjadi nama Desa.

Menurut letak geografis, kondisi umum Desa Ilotidea adalah salah satu di Kecamatan Tilango terletak membujur dari arah barat ke timur dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lauwonu Kecamatan Tilango.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tabumela dan Desa Mongolato Kecamatan Telaga.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Bolango.
4. Sebelah Barat dengan Danau Limboto.

Desa Ilotidea memiliki luas 85,75 Hektar dan secara administratif wilayah pemerintahan desa terdiri 3 dusun yaitu Dusun Totadea, Dusun Tombili dan Dusun Tentena.

1.2. Realisasi Program Kerja Indonesia Mandiri

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Potensi Desa

Gambar 44. Observasi dan identifikasi permasalahan potensi desa

Kegiatan observasi yang dirangkaikan dengan identifikasi permasalahan potensi desa dilakukan pada hari kedua mahasiswa KKN di Desa Ilotidea. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung permasalahan desa dan wawancara pada masyarakat setempat yang kami temui. Adapun beberapa permasalahan yang kami dapatkan yaitu seperti keberadaan sampah yang merembes di mana-mana dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan akhir untuk sampah-sampah rumah tangga disetiap rumah. Oleh karena itu, perencanaan yang dibuat yakni membangun bank sampah, sehingga dapat membantu masyarakat untuk meminimalisir sampah yang berserakan di mana-mana. Bank sampah berfungsi sebagai tempat menimbun sampah-sampah dan dipilah untuk dijadikan barang yang bernilai ekenomi kreatif.

Selain itu, telah ditemukan juga bahwa saluran drainase di sebagian rumah warga sudah tertutup oleh tanah maupun sampah yang hal ini menjadi suatu masalah bagi masyarakat Ilotidea yakni sering terjadi banjir ketika hujan. Sehingga,

perlunya penggalian kembali saluran drainase untuk melancarkan pembuangan air terutama saat terjdi hujan yang dapat menyebabkan banjir.

Selain itu juga, saat melakukan observasi telah ditemukan bahwa batas dusun di desa Ilotidea tidak lengkap. Untuk itu, lahir inisiatif untuk melengkapi batas dusun di desa Ilotidea, kami merencanakannya untuk memasang disetiap batas dusun.

2. Rapat bersama Ketua Karang Taruna Desa Ilotidea

Mahasiswa KKN-RM UNG melaksanan rapat bersama karang taruna desa Ilotidea sekaligus silaturahmi untuk menjalin hubungan akrab dengan karang taruna. Rapat ini bertujuan untuk mengajak para karang taruna untuk bekerja sama membahas program inti yang akan dicapai. Oleh karena itu, kami mengharapkan bantuan dari karang taruna desa Ilotidea agar dapat membantu dalam kelancaran kegiatan atau program inti yang akan dilaksanakan.

3. **Pengurusan Administrasi dan Surat Izin Sosialisasi di SDN 5 Tilango, SMPN 1 Tilango, dan SMAN 1 Tilango**

Gambar 45. Pengurusan administrasi dan surat izin sosialisasi di SDN 5 Tilango, SMPN 1 Tilango, dan SMAN 1 Tilango

Mahasiswa KKN-RM UNG 2019 mengurus administrasi berupa surat izin sosialisasi di SDN 5 Tilango, SMPN 1 Tilango, dan SMAN 1 Tilango. Pengurusan

ini dilaksanakan di Kantor Desa Ilotidea. Adapun tujuan dari pengurusan administrasi ini untuk melaksanakan sosialisasi terkait program inti mitigasi bencana di sekolah-sekolah.

4. **Sosialisasi Kepada Masyarakat Ilotidea tentang Kebersihan Lingkungan sekaligus Pemberitahuan kepada Masyarakat akan Diadakan Kerja Bakti**

Gambar 46. Sosialisasi kepada masyarakat Ilotidea

Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat Ilotidea tentang kebersihan lingkungan sekaligus pemberitahuan kepada masyarakat nanti akan diadakan kerja bakti. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan cara turun langsung ke rumah-rumah warga desa Ilotidea dan menyampaikan maksud dari sosialisasi ini. Untuk itu, kami mengaharapkan kepada masyarakat desa Ilotidea untuk bekerja sama dalam kegiatan kerja bakti nanti yang akan dilaksanakan.

5. Sosialiasi Mitigasi Bencana Gempabumi

Gambar 47. Sosialisasi Mitigasi Bencana di SDN 5 Tilango, SMPN 1 Tilango, dan SMAN 1 Tilango

Mahasiswa KKN RM melakukan Sosialiasi ke sekolah SDN 5 Tilango, SMPN 1 Tilango serta SMAN 1 Tilango. Yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada siswa siswi di Desa Ilotidea. Hal ini dilakukan karena kebanyakan yang menjadi korban bencana merupakan anak- anak sehingga perlu dilakukan sosialisasi.

6. Pemaparan Program Kerja KKN RM Desa Ilotidea

Gambar 48. Pemaparan Program Kerja Mahasiswa KKN RM Desa Ilotidea

Mahasiswa KKN RM UNG 2019 melakukan pemaparan Program kerja KKN RM di Desa Ilotidea yang dihadiri oleh Ibu DPL Kepala desa bersama aparat desa,

tokoh masyarakat dan Mahasiswa KKN RM UNG 2019 desa ilotidea. Tujuan dari kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan program kerja kepada masyarakat desa Ilotidea agar kiranya dapat mengetahui program kerja yang akan di laksanakan.

7. **Sosialiasi Pemanfaatan Sampah Menjadi Ekonomi Kreatif dan Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas**

Gambar 6. Pembuatan Eceng Gondok menjadi Energi Biogas

Gambar 49. Pembuatan Kerajinan bernilai ekonomis dari sampah plastik

Seluruh Mahasiswa KKN RM Desa Ilotidea Kecamatan Tilango melakukan Sosialiasi Pemanfaatan Sampah dan Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas pada tanggal 31 Juli 2019, yang dihadiri oleh Ibu DPL, Ibu Camat Tilango, Narasumber Ibu Dr. Yuszda Salimi, M.Si, kepala-kepala desa, aparat desa, tokoh masyarakat dan seluruh mahasiswa KKN RM Desa Ilotidea Kecamatan Tilango 2019. Adapun tujuan diadakan sosialisasi Pemanfaatan Sampah dan Eceng Gondok Sebagai

Energi Biogas ini adalah dapat memanfaatkan sampah Eceng Gondok Sebagai Energi Biogas.

1.3. Realisasi Program Kerja Indonesia Bersatu

1. Sosialisasi Tanaman Adat dan Tanaman Obat Keluarga Merupakan Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo Serta Potensi Budaya

Gambar 50. Sosialiasi Tanaman Adat dan Obat Keluarga serta Potensi Budaya

Kegiatan sosialisasi tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo serta potensi budayal yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2019. Pada kegiatan ini pemateri Bapak Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum., dengan materi tanaman adat dan tanaman obat keluarga merupakan kearifan lokal masyarakat Gorontalo dan potensi budaya berbasis kearifan lokal. Ibu Dr. Sunarti Suly Eraku, M.Pd dengan materi konservasi lingkungan berbasis budaya lokal masyarakat Gorontalo. Beberapa kegiatan inti ini dilaksanakan secara bersamaan karena materi dalam kegiatan ini saling berkaitan satu sama lain.

Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Ilotidea. Capaian yang diharapkan mahasiswa terhadap keberhasilan program ini yaitu adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebudayaan dan adat istiadat Gorontalo yang tidak boleh dilupakan dan mengetahui berbagai Potensi Wisata Budaya yang ada di daerah Gorontalo ini.

2. Sosialiasi dan Gerakan Penanaman 1000 Pohon

Gambar 51. Penanaman 1000 Pohon di Kecamatan Tiango

Gambar 10. Penanaman 1000 Pohon di Kecamatan Tiango

Seluruh Mahasiswa KKN RM Kecamatan tilango melakukan Sosialiasi Gerakan penanaman 1000 Pohon yang dihadiri oleh Ibu camat Tilango, Ibu DPL, kepala desa Ilotidea dan aparat desa, serta seluruh mahasiswa KKN RM desa Ilotidea Kecamatan Tilango. Tujuan dari Sosialiasi Gerakan penanaman 1000 Pohon adalah untuk penghijauan lingkungan sekecamatan Tilango.

3. Jumat Bersih

Gambar 52. Kegiatan Bersih- bersih di sekitar Kantor Desa Ilotidea

Seluruh Mahasiswa KKN RM desa ilotidea melakukan jum'at bersih didesa ilotidea bersama sekretaris desa, aparat desa, tokoh masyarakat, dan mahasiswa KKN RM desa Ilotidea. Tujuan dari dilakukan sosialisai jumat bersih ini adalah untuk kebersihan lingkungan desa Ilotidea.

4. Pembentukan Forum Pemuda dan Forum Anti Korupsi

Gambar 53. Pelantikan Forum Pemuda Anti Korupsi Di Desa Ilotidea

Kegiatan Pembentukan forum pemuda dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2019 didahului dengan penyampaian materi Relawan Lingkungan untuk Perubahan Sosial. Seluruh Mahasiswa KKN RM desa Ilotidea juga melakukan sosialisasi Pembentukan Forum Pemuda Anti Korupsi dikantor desa Ilotidea yang dihadiri oleh Kepala desa Ilotidea, aparat desa, tokoh masyarakat dan mahasiswa KKN RM Desa Ilotidea.

5. Sosialisasi Penyuluhan Anti Korupsi di Kecamatan Tilango

Gambar 54. Penyuluhan Anti Korupsi Tingkat Kecamatan

Mahasiswa KKN RM di semua desa di kecamatan Tilango melakukan penyuluhan anti korupsi. Kegiatan ini bertujuan memberikan penyuluhan kepada aparat desa di kecamtaan Tilango. Hal ini dilakukan agar dapat mencegah terjadinya korupsi di kecamatan Tilango.

6. Bersih- Bersih bersama Karang Taruna

Gambar 57. Bersih- bersih Lapangan Dusun 2 Desa Ilotidea

Gotong royong bersama Karang Taruna desa Ilotidea untuk kegiatan besok pertandingan sepakbola antara mahasiswa KKN RM dengan Karang Taruna Desa Ilotidea. Melakukan pertandingan sepakbola antara mahasiswa KKN RM dengan Pemuda Karang Taruna Desa Ilotidea. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun

rasa kebersamaan antara pemuda Ilotidea maupun dengan mahasiswa di Desa Ilotidea.

7. **Memberikan Koesoner kepada masyarat di setiap dusun di desa Ilotidea**

Gambar 58. Memberikan koesoner kepada masyarakat mengenai Korupsi

Mahasiswa memberikan koesioner kepada masyarat di setiap dusun di desa Ilotidea. Yang dilakukan di 3 dusun, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai korupsi.

8. **Penyempurnaan Peta Administrasi Desa Ilotidea**

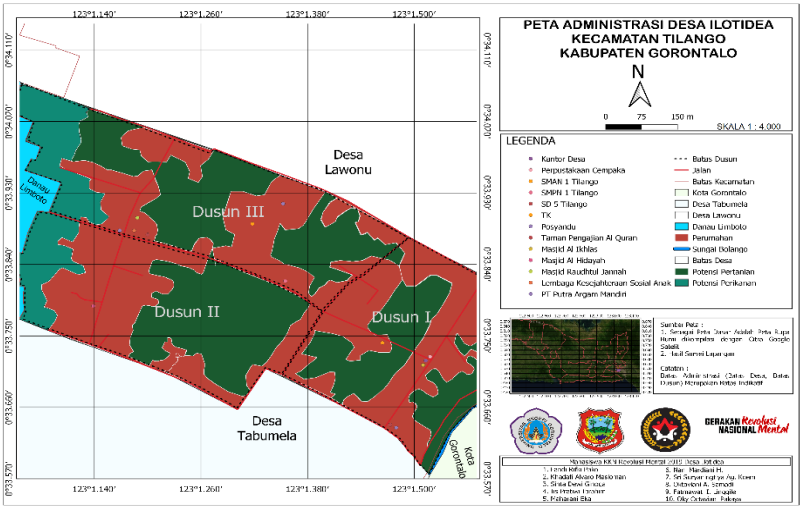

Gambar 59. Peta Administrasi Desa Ilotidea

Peta administrasi sebagai salah satu komponen yang penting yang harus dimiliki oleh Desa. Batas desa menjadi salah satu permasalahan yang cukup krusial pada desa. Peta administrasi desa ini bertujuan untuk memberi batas- batas dusun di Desa Ilotidea.

9. Rapat bersama DPL kemajuan megenai program kerja Se kecamatan Tilango

Mahasiswa KKN RM yang ada di Kecamatan Tilango melakukan rapat bersama DPL mengenai kemajuan Program Desa maupun Program Kecamatan.

Gambar 60. Rapat bersama DPL mengenai kemajuan Program kerja tingkat desa maupun kecamatan

10. Rapat dengan Kepada Desa, Sekertaris Desa, Karang Taruna dan BUMDES

Mahasiswa KKN RM melakukan rapat bersama yang akan di laksananakan di Desa Ilotidea mengenai Bank Sampah. Hal ini bertujuan untuk merencanakan pembuatan Bank Sampah.

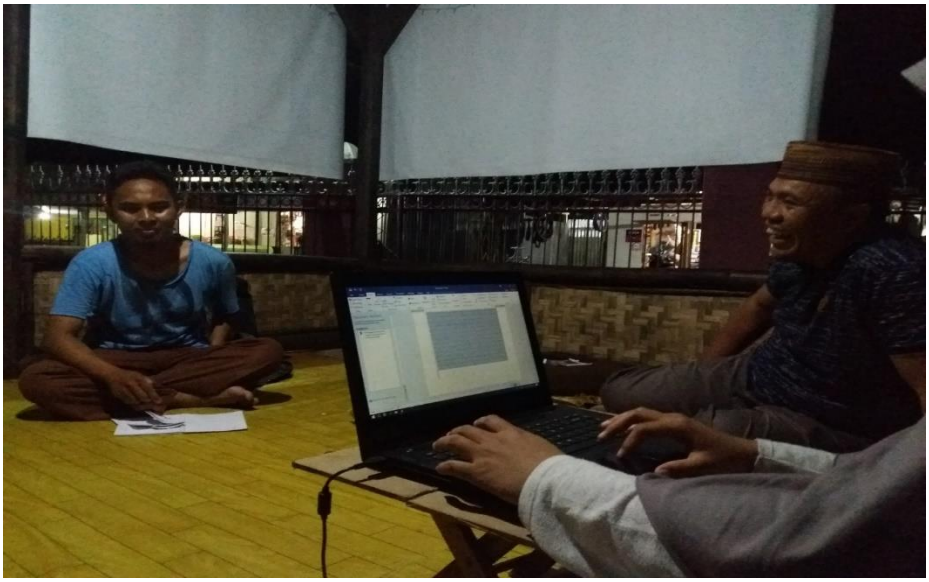

Gambar 61. Rapat dengan Kepada Desa, Sekertaris Desa, Karang Taruna dan BUMDES mengenai Bank Sampah

11. Kegiatan Senam Pagi dan Pekan Bersih

Gambar 62. Kegiatan Senam Pagi dan Pekan Sehat

Masyatakat Desa Ilotidea melakukan senam bersama yang dipandu instruktur profesional yang ahli dalam senam sehat. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pekan bersih.

Gambar 63. Bersih- bersih Dusun 2 Desa Ilotidea

Mahasiswa KKN RM melakukan Pekan sehat dan bersih bersama Ibu Camat, Ibu DPL Kepada Desa berserta aparat desa, tokoh masyarakat serta seluruh mahasiswa KKN RM yang ada di Kecamatan Tilango. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lapangan yang ada di dusun 2 Desa Ilotidea.

12. Bimbingan belajar mengaji

Gambar 64. Bimbingan belajar mengaji

Mahasiswa KKN RM Desa Ilotidea melakukan bimbingan belajar mengaji (anak-anak, remaja, dan orang tua) didesa Ilotidea.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Revolusi mental (KKN) di desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote KecamatanTilango Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut ini:

1) Program Indonesia Mandiri

   Program yang dilaksanakan yaitu: 1. Penyuluhan kerusakan lingkungan kawasan danau dan mitigasi bencana (dengan capaian 100%), 2. Pendampingan kepada masyarakat tentang kebersihan dan keindahan lingkungan (dengan capaian 100%), 3. Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan sampah menjadi produk ekonomi kreatif (dengan capaian 100%), 4. Penyuluhan dan pendampingan pemanfaatan eceng gondok menjadi energi biogas (dengan capaian 100%)

2) Program Indonesia Bersatu

   Program yang dilaksanakan meliputi 1. Penyuluhan dan Penanaman Tanaman Adat (Polohungo) (dengan capaian 100%)Pembenahan administrasi desa (dengan capaian 100%) 2. Kerja sama dengan tim penggerak PKK dalam penanaman toga dan tanaman produktif lainnya (dengan capaian 100 %) 3. Peningkatan persatuan pemuda desa dengan melaksanakan kegiatan olahraga dan senicapaian 100%), 4. Pembentukan Forum Pemuda dan Penyuluhan anti-korupsi bagi aparat desa dan mastarakat. Partisipasi dalam kegiatan kantor desa (dengan capaian 100%). 5. Kerja sama dengan guru SD, SMP dalam pengolahan sampah (dengan capaian 100%). 6. Kerja sama dengan Karang Taruna desa Ilotidea (dengan capaian 100%). 7. Penyuluhan Kambtimas (dengan capaian 100%).

6.2 Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dan mengoptimalkan kegiatan dan program Kuliah Kerja Nyata serta meningkatkan pembangunan masyarakat Desa Dulomo, Tabumela, Ilotidea dan Tilote Kecamatan tilango Kabupaten Gorontalo maka disarankan:

a) Masyarakat hendaknya dapat melestarikan dan dapat mengembangkan program yang telah diberikan KKN, sehingga program KKN dapat menjadi program rutin di wilayah desa Ilotidea.
b) Masyarakat hendaknya lebih memahami fungsi dan peran KKN dalam masyarakat selama ini hanya berasumsi bahwa KKN hanya sebagai penyandang dana kegiatan di masyarakat serta KKN datang hanya untuk memberikan bantuan berupa materil.
c) Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap kegiatan KKN sehingga program dapat terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat.